



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 3 Tahun 2023 Page 7451-7462

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Pengaruh Faktor Fundamental dan Economic Value Added (EVA) Terhadap Return Saham (Studi Pada Saham Perusahaan Yang Tercatat Aktif Dalam LQ45 di BEI Periode 2013-2017)

Ekky Gilang Pamungkas^{1✉}, Solehudin², Nunung Nurhasanah³

¹Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Singaperbangsa Karawang

^{2,3}Dosen Magister Manajemen Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: ekkygilangpamungkas17@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental dan nilai tambah ekonomi terhadap return saham. Data ini dikumpulkan dari ICMD dan laporan keuangan tahunan emiten periode 2003 – 2007. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan dan jumlah sampel adalah 17 komoditas dengan tahapan purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan return saham pada perusahaan yang diteliti dengan asumsi variabel return on asset, harga saham, quick assets to inventory, debt to equity ratio, net profit margin, earning per share dan economic value added tidak mengalami perubahan. Variabel ROA dan QAI tidak berpengaruh positif signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45, sedangkan variabel PER, NPM, EPS dan EVA berpengaruh positif signifikan terhadap return saham sedangkan variabel DER berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham pada perusahaan yang terdaftar di LQ 45 BEI.

Kata kunci: *EPS, EVA, LQ45, PER, ROA*

Abstract

The purpose of this study is to analyze the influence of fundamental factors and economic value added to stock returns. This data was collected from ICMD and annual issuers' financial reports for the period 2003 – 2007. The total population in this study was 45 companies and the number of samples was 17 commodities by means of the purposive sampling stage. The results of the study show that there is an increase in stock returns in the companies under study assuming that the variable return on assets, share price, quick assets to inventory, debt to equity ratio, net profit margin, earnings per share and economic value added do not change. ROA and QAI variables do not have a significant positive effect on stock returns in companies listed on LQ 45, meanwhile PER, NPM, EPS and EVA have a significant positive effect on stock returns while the DER variable has a significant negative effect on returns shares in companies listed at LQ 45 on the IDX.

Keyword: *EPS, EVA, LQ45, PER, ROA*

PENDAHULUAN

Perekonomian Indonesia sangat bergantung pada pasar modal. Kemajuan perdagangan dan perkembangan lainnya di era globalisasi telah membawa perubahan di berbagai bidang, terutama di bidang ekonomi. Bisnis memiliki peluang di sini. Karena ini diperlukan agar perusahaan dapat bertahan, bisnis akan selalu membutuhkan dana untuk ekspansi. Akibatnya, ada pasar modal di mana investor dan emiten dapat bertemu dan melakukan operasi jual beli saham untuk mempermudah bisnis menerima pembiayaan. Pasar modal adalah suatu sistem atau mekanisme yang memfasilitasi instrumen perdagangan keuangan seperti saham, obligasi, dan derivatif lainnya. Tujuan utama modal pasar adalah memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dana dari investor dan memberikan kesempatan kepada investor untuk berinvestasi dan memperoleh keuntungan.

Dalam modal pasar, perusahaan dapat menerbitkan instrumen keuangan mereka, seperti saham atau obligasi, dan menjualnya kepada investor. Investor yang membeli instrumen tersebut menjadi pemilik sebagian dari perusahaan atau memiliki klaim terhadap aset perusahaan. Pasar modal juga mencakup bursa efek, tempat di mana instrumen keuangan yang dikelola secara terorganisir. Contohnya adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) di Indonesia atau New York Stock Exchange (NYSE) di Amerika Serikat. Melalui efek bursa, investor dapat membeli dan menjual saham dan instrumen keuangan lainnya. Pasar modal memiliki peran penting dalam perekonomian, karena dapat membantu mengalokasikan dana dari investor yang memiliki kelebihan likuiditas ke perusahaan yang membutuhkan modal untuk tumbuh dan berkembang. Selain itu, modal pasar juga memberikan likuiditas kepada investor, karena mereka dapat menjual instrumen keuangan mereka kembali ke pasar jika mereka membutuhkan uang tunai.

Regulasi dan pengawasan yang ketat diterapkan di pasar modal untuk melindungi investor dan memastikan adanya transparansi dalam instrumen perdagangan keuangan. Hal ini dilakukan untuk mencegah penangkapan pasar, penipuan, dan praktik ilegal lainnya yang dapat merugikan investor.

Penilaian kinerja dengan menggunakan Economic Value Added (EVA) menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Dengan Economic Value Added (EVA), para manajer akan berfikir dan juga bertindak seperti halnya pemegang saham yaitu memilih investasi yang memaksimalkan tingkat pengembalian dan memaksimalkan tingkat biaya modal, sehingga nilai perusahaan dapat dimaksimalkan (Siddarta Utama, 1997). Economic Value Added (EVA) akan menyebabkan perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijaksanaan struktur modalnya. Economic Value Added (EVA) memperhitungkan biaya modal atas ekuitas dan mengakui bahwa karena lebih tingginya resiko yang dihadapi pemilik ekuitas, besarnya biaya modal atas ekuitas adalah lebih tinggi daripada tingkat biaya modal atas hutang. Penggunaan Economic Value Added (EVA) dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modalnya. Menguntungkan atau tidaknya kegiatan tersebut ditentukan oleh Economic Value Added (EVA) yang positif atau negatif.

Menurut penelitian Lehn dan Makhija (1996) dihasilkan bahwa Economic Value Added (EVA) mempunyai pengaruh yang paling kuat terhadap return saham. Tetapi hasil tersebut ditentang oleh Dodd dan Chen (1998) dimana pada penelitian mereka yang pertama menghasilkan bahwa alat ukur Return On Asset (ROA) mempunyai hubungan yang paling erat dengan return saham. Sedangkan penelitian Dodd dan Chen yang kedua (1998) menghasilkan bahwa operating income mempunyai hubungan yang paling signifikan dengan return saham dibandingkan Economic Value Added (EVA).

Dari rasio keuangan yang terdiri dari PER, EPS dan ROA serta EVA para investor akan memperoleh informasi yang dapat membantu mereka untuk menentukan apakah harus berinvestasi di suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, ruang lingkup yang digunakan adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45. Indeks LQ45 adalah saham yang banyak diminati oleh investor dan merupakan salah satu indikator indeks saham di BEI yang dapat dijadikan acuan sebagai bahan untuk menilai kinerja perdagangan saham (Nurhartanti:2013). Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan Perkebunan, Pertambangan, Otomotif, Bank, Industri Tembakau, Industri Makanan dan Minuman, Farmasi, Properti dan Real Estate, Semen, Telekomunikasi serta Kosmetik.

Setiap tahunnya, Harga saham mengalami fluktuatif sebanding dengan fenomena yang terjadi pada rata-rata *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return*

On Asset (ROA) dalam indeks LQ45 di BEI yang mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun 2013 – 2017 seperti yang terlihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 1. Rata-rata PER, EPS dan ROA Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 periode 2013-2017

Tahun	PER (%)	EPS (Rp)	ROA (%)
2013	18,25	6,24	12,93
2014	19,22	7,36	11,16
2015	20,99	6,49	8,78
2016	23,98	7,53	9,76
2017	18,90	4,67	5,09

Sumber: LQ IndexConstituent (data diolah)

Tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share* dan *Return On Asset* cenderung mengalami fluktuasi atau tidak stabil. Jika PER, EPS dan ROA cenderung menurun dan terus-menerus mengalami fluktuasi maka akan menunjukkan bahwa kinerja perusahaan kurang baik sehingga akan mempengaruhi keputusan investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut.

Di Indonesia penelitian yang mengkaji mengenai pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham menghasilkan kesimpulan yang berbeda-beda. Novasari (2013) melakukan penelitian tentang pengaruh PER, EPS, ROA, dan DER terhadap harga saham Perusahaan Sub-sektor industri *Textile* yang *Go Public* di BEI tahun 2009-2011. Hasil penelitiannya memberikan bukti empiris bahwa secara parsial variabel PER dan EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan secara parsial variabel ROA dan DER mempengaruhi harga saham.

Pratama dan Erawati (2014) melakukan penelitian yang berjudul "*Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap harga saham*". Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara parsial dari kelima variabel independen yang memiliki pengaruh positif dan signifikan hanya tiga variabel yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Earning Per Share*. Sedangkan secara simultan dari kelima variabel independen memiliki pengaruh signifikan.

Sintaya (2015) melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI tahun 2009-2013. Hasil penelitiannya menunjukkan hasil bahwa secara parsial ROA memiliki pengaruh negatif dan signifikan

terhadap harga saham, sedangkan ROE dan NPM berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Suwandani, Suhendro dan Wijayanti (2017) melakukan penelitian mengenai pengaruh profitabilitas terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman di BEI tahun 2014-2015. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dari EPS pengaruhnya positif terhadap harga saham dan pengaruh variabel ROA, ROE, dan NPM berpengaruh negatif terhadap harga saham. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS) dan *Return On Asset* (ROA) dan *Economic Value Added* (EVA) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di BEI periode 2013-2017

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisa data-data penting perusahaan khususnya berkaitan dengan annual report atau laporan keuangan periode yang diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan model data panel. Pada analisis statistik, data dapat dikumpulkan dari waktu ke waktu pada satu objek yang sering disebut data runtut waktu (time series). Namun demikian data juga dapat dikumpulkan dari beberapa objek pada satu waktu yang disebut dengan data silang waktu (cross section). Dalam penelitian ini, regresi data panel menguji PER, EPS, ROA dan EVA terhadap harga saham.

Untuk menentukan sampel digunakan teknik purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut :

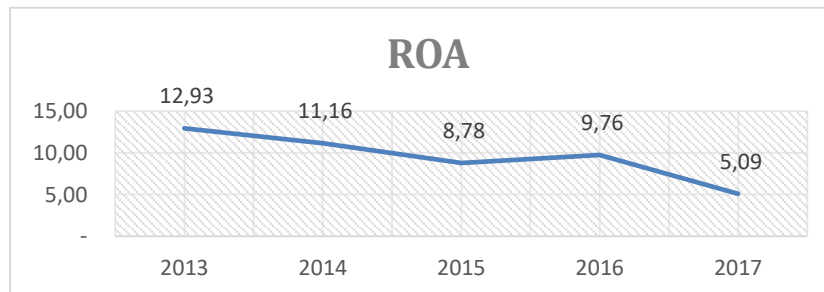
1. Saham merupakan saham-saham yang masuk dalam kriteria saham aktif berdasarkan edaran PT Bursa Efek Jakarta No SE 03/Bursa Efek Jakarta II-1/1/1994, yaitu saham perusahaan tercatat yang masuk dalam penghitungan Indeks LQ 45 aktif periode Februari 2013 – Desember 2017.
2. Perusahaan selalu masuk dalam daftar LQ 45 selama periode penelitian yaitu Februari 2013 – Desember 2017.
3. Memiliki kelengkapan informasi sesuai dengan 4 variabel yang diterapkan.

Dari populasi sebanyak 45 perusahaan yang keluar-masuk dalam daftar perusahaan LQ 45, kemudian diperoleh sampel 17 perusahaan sebagai sampel penelitian selama periode penelitian 2013-2017. Sampel tersebut diperoleh dari Indonesia Stock Exchange

Statistic Report tahun 2013 - 2017 yang diterbitkan BEI. Pemilihan sampel ini berdasarkan pertimbangan bahwa unsur-unsur dalam laporan keuangan relatif dapat diperbandingkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif perkembangan *Return On Asset* dari tahun 2013 sampai dengan 2017 dapat disajikan pada Gambar 1 sebagai berikut:

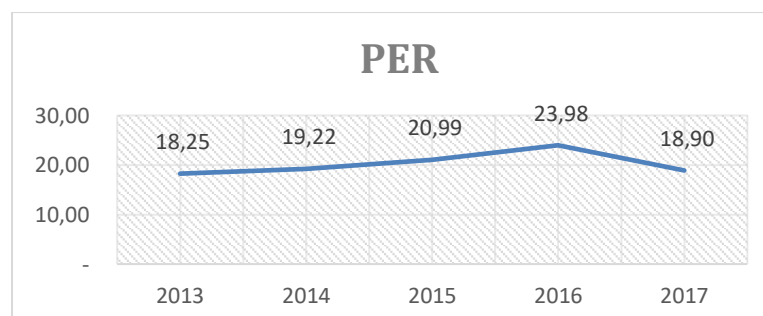


Gambar 1. Perkembangan *Return On Asset* Perusahaan tercatat aktif dalam LQ 45 tahun 2013 sampai dengan 2017

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan perkembangan *Return On Asset* pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 ada kecenderungan mengalami penurunan. Pada tahun 2014 terjadi penurunan *Return On Asset* sebesar 15,86 persen. Pada tahun 2015 terjadi penurunan *Return On Asset* sebesar 27,10 persen. Pada tahun 2016 terjadi peningkatan *Return On Asset* sebesar 10,04 persen. Pada tahun 2017 kembali terjadi penurunan *Return On Asset* sebesar 91,74 persen.

Deskripsi Price Earning Ratio

Deskriptif perkembangan *Price Earning Ratio* dari tahun 2013 sampai dengan 2017 dapat disajikan pada Gambar 2 sebagai berikut:

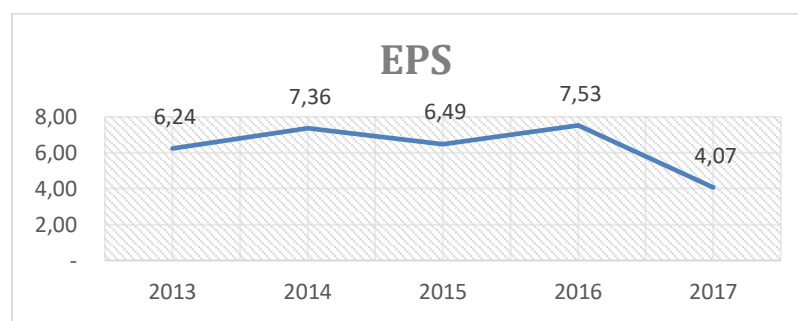


Gambar 2. Perkembangan *Price Earning Ratio* Perusahaan tercatat aktif dalam LQ 45 tahun 2013 sampai dengan 2017

Berdasarkan Gambar 2 menunjukkan perkembangan *Price Earning Ratio* pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 ada kecenderungan mengalami peningkatan. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan *Price Earning Ratio* sebesar 5,04 persen. Pada tahun 2015 terjadi peningkatan *Price Earning Ratio* sebesar 8,43 persen. Pada tahun 2016 kembali terjadi peningkatan *Price Earning Ratio* sebesar 12,46 persen. Namun pada tahun 2017 terjadi penurunan *Price Earning Ratio* sebesar 26,87 persen. Kondisi *Price Earning Ratio* yang meningkat dapat diartikan sebagai indikator bahwa kepercayaan pasar terhadap pertumbuhan perusahaan semakin baik dengan profitabilitas yang terbaik pada tahun 2016.

Deskripsi Earning Per Share

Deskriptif perkembangan *Earning Per Share* dari tahun 2013 sampai dengan 2017 dapat disajikan pada Gambar 3 sebagai berikut :

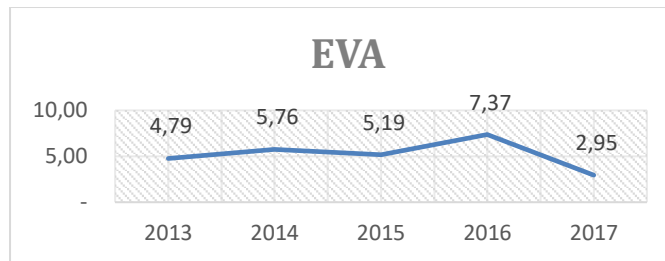


Gambar 3. Perkembangan *Earning Per Share* Perusahaan tercatat aktif dalam LQ 45 tahun 2013 sampai dengan 2017

Berdasarkan Gambar 3 menunjukkan perkembangan *Earning Per Share* pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 ada kecenderungan mengalami penurunan. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan *Earning Per Share* sebesar 15,21 persen. Namun pada tahun 2015 terjadi penurunan *Earning Per Share* sebesar 13,40 persen. Pada tahun 2016 kembali terjadi peningkatan *Earning Per Share* sebesar 13,81 persen. Namun pada tahun 2017 kembali terjadi penurunan *Earning Per Share* sebesar 85,01 persen. Kondisi ini menunjukkan secara umum perusahaan yang terdaftar LQ45 di BEI mempunyai kemampuan dalam membagikan pendapatan dari lembar saham yang fluktuatif dengan peningkatan yang terbaik pada tahun 2014 dan 2016.

Deskripsi Economic Value Added

Deskriptif perkembangan *Economic Value Added* dari tahun 2013 sampai dengan 2017 dapat disajikan pada Gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Perkembangan *Economic Value Added* Perusahaan tercatat aktif dalam LQ 45 tahun 2013 sampai dengan 2017

Berdasarkan Gambar 4 menunjukkan perkembangan *Economic Value Added* pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 ada kecenderungan mengalami penurunan. Pada tahun 2014 terjadi peningkatan *Economic Value Added* sebesar 16,84 persen. Namun pada tahun 2015 terjadi penurunan *Economic Value Added* sebesar 10,98 persen. Pada tahun 2016 kembali terjadi peningkatan *Economic Value Added* sebesar 29,57 persen. Namun pada tahun 2017 kembali terjadi penurunan *Economic Value Added* sebesar 149,83 persen.

Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 diperoleh perkembangan rasio – rasio keuangan perusahaan yang tercatat aktif dalam LQ 45 di BEI yang selalu berubah – ubah. Berdasarkan prosedur yang digunakan, penelitian ini menggunakan 17 sampel perusahaan yang tercatat aktif dalam LQ 45 di BEI.

Tabel 2. Deskriptif Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
RETURN	85	4,08	2,29	0,0255	0,64691
ROA	85	0,49	71,51	9,5441	10,11155
PER	85	5,12	48,24	20,2681	10,04111
EPS	85	0,10	34,70	6,3384	6,62477
EVA	85	-6,23	36,51	5,2101	8,53825
Valid N (listwise)	85				

Pembahasan

1. Berdasarkan hasil uji F, didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar 0.092. Nilai signifikansi yang didapatkan ini lebih kecil dari $\alpha=0.1$. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel ROA,

PER, EPS, dan EVA secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen return saham.

2. Variabel ROA mempunyai nilai signifikansi 0.781 lebih besar dari 0.05 dan 0.1 Hal ini menunjukkan ROA tidak signifikan berpengaruh terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi *return on asset* tidak berdampak pada *return* saham. Sehingga kemampuan perusahaan yang terdaftar LQ 45 di BEI dalam mencapai *return on asset* yang tinggi tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Hal ini terkait reputasi perusahaan LQ 45 yang diyakini baik oleh investor sehingga kemampuan perusahaan dalam mencetak laba dibandingkan dengan asset tidak dijadikan pertimbangan utama oleh investor. Studi ini bertentangan dengan penelitian dari Gd Gilang Gunadi., I Ketut Wijaya Kesuma (2015) dan penelitian Bambang Sudarsono (2016).
3. Variabel PER mempunyai nilai signifikansi 0.024 lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan PER signifikan berpengaruh terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi *price earning ratio* berpengaruh pada peningkatan *return* saham. Sehingga kemampuan perusahaan yang terdaftar LQ 45 di BEI dalam mencapai *price earning ratio* yang tinggi menjadi pertimbangan penting bagi investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Hal ini terkait reputasi perusahaan LQ 45 yang diyakini baik oleh investor sehingga mampu tumbuh dengan baik. Studi ini memperkuat penelitian dari Susiani (2017)
4. Variabel EPS mempunyai nilai signifikansi 0.893 lebih besar dari 0.05 dan 0.1. Hal ini menunjukkan EPS tidak signifikan berpengaruh terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi *earning per share* tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham. Sehingga kemampuan perusahaan yang terdaftar LQ 45 di BEI dalam memberikan *earning per share* yang tinggi tidak terlalu menjadi pertimbangan penting bagi investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Hal ini terkait dengan keuntungan yang akan diterima oleh investor dari lembar saham yang dimiliki. Hal ini secara tidak langsung berpengaruh akan tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham. Studi ini memperkuat penelitian dari Ferdinan Eka Putra., Paulus Kindangen (2016)
5. Variabel EVA mempunyai nilai signifikansi 0.081 lebih kecil dari 0.1. Hal ini menunjukkan EVA signifikan berpengaruh terhadap Return Saham. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi *economic value added* berpengaruh pada peningkatan *return* saham. Kemampuan perusahaan yang terdaftar LQ 45 di BEI dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang sahamnya menjadi pertimbangan penting bagi investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Hal ini terkait dengan kemakmuran yang akan diterima oleh

investor atau pemilik modal perusahaan. Hal ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap *return* saham. Studi ini bertentangan dengan penelitian dari Cokorda Istri Indah Puspitadewi., Henny Rahyuda (2016) Sehingga hasil penelitian rujukan dan penelitian ini dapat diaplikasikan pada persoalan-persoalan yang sama

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian serta hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *Return on asset (ROA)* tidak mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat aktif dalam LQ 45 di BEI periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi *return on asset* tidak berdampak pada *return* saham. Sehingga kemampuan perusahaan yang terdaftar LQ 45 di BEI dalam mencapai *return on asset* yang tinggi tidak menjadi pertimbangan utama bagi investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. *Price earning ratio (PER)* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat aktif dalam LQ 45 di BEI periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi *price earning ratio* berpengaruh pada peningkatan *return* saham. Sehingga kemampuan perusahaan yang terdaftar LQ 45 di BEI dalam mencapai *price earning ratio* yang tinggi menjadi pertimbangan penting bagi investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Hal ini terkait reputasi perusahaan LQ 45 yang diyakini baik oleh investor sehingga mampu tumbuh dengan baik. *Earning per share (EPS)* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat dalam LQ 45 di BEI periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi *earning per share* tidak berpengaruh signifikan pada *return* saham. Sehingga kemampuan perusahaan yang terdaftar LQ 45 di BEI dalam memberikan *earning per share* yang tinggi tidak terlalu menjadi pertimbangan penting bagi investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. *Economic value added (EVA)* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. pada perusahaan yang tercatat aktif dalam LQ 45 di BEI periode 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi *economic value added* berpengaruh pada peningkatan *return* saham. Kemampuan perusahaan yang terdaftar LQ 45 di BEI dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang sahamnya menjadi pertimbangan penting bagi investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut. Hal ini terkait dengan kemakmuran yang akan diterima oleh investor atau pemilik modal perusahaan. Hal ini secara tidak langsung berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil uji F Anova (simultan) menunjukkan model regresi yang dibangun adalah memenuhi kriteria fit model dan secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan yang tercatat aktif dalam LQ 45 di BEI periode 2013-2017.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Isna., Noholo, Sahmin., & Mahmud, Mulyani. (2018). PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN JASA YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2016. *Jurnal Wawasan dan Riset Akuntansi (JAWARA)*, Vol. 5, No. 2 (2018)
- Ang, Robert (1997). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia* (The Inteligent Guide to Indonesian Capital Market), Mediasoft Indonesia.
- Dewi, Ida Ayu Laksmi., & Ratnadi, Ni Made Dwi. (2019). Pengaruh Inflasi, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Return Saham Perusahaan Terindeks LQ45. *E-Jurnal Akuntansi Unud* Vol.27. No.2 Mei (2019) ISSN:2302-8556
- Dwialesi, Juanita Bias., & Darmayanti, Ni Putu Ayu. (2016). PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP RETURN SAHAM INDEKS KOMPAS 100, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.9, 2016:5369-5397. ISSN: 2302-8912.
- Fadila, Rachmawati., & Saifi, M. (2018). PENGARUH *EARNING PER SHARE* (EPS), *RETURN ON EQUITY* (ROE), DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA PENUTUPAN SAHAM (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* Vol.61, No.3, Agustus 2018, administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id
- Geriadi, Made Ayu Desy., & Wiksuana, I Gusti Bagus. (2017). PENGARUH INFLASI TERHADAP *RETURN* SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN *REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (RISIKO SITEMATIS DAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI), *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* 6.9 (2017): 3435-3462
- Ghozali, Imam (2001). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan Program IBIN SPSS 19*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. hal 99-105
- Gunadi., Gd Gilang., & Kesuma., I Ketut Wijaya. (2015). PENGARUH ROA, DER, EPS TERHADAP SAHAM PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, 2015: 1636-1647 ISSN: 2302-8912
- Halim, Abdul (2005). *Analisis Investasi*, Edisi Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Hermuningsih, Sri., Rahmawati, Anisya Dewi., & Mujino (2018). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM. *EKOBIS* EDISI KHUSUS SEPTEMBER 2018: 78 – 89. <http://dx.doi.org/10.30659/ekobis.19.3.78-89>
- Husnan, Suad (1997). *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan* (Keputusan Jangka Pendek), Buku 2, Edisi Keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Jogiyanto (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 3, BPFE, Yogyakarta.

- Juliana, S. F., Pahlevi, C., & Amar, M. Y. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2012-2017. *JBMI (Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Informatika)*, 15(3), 305-321. <https://doi.org/10.26487/jbmi.v15i3.4932>
- Martalena dan Malinda (2011). *Pengantar Pasar Modal*. Edisi Pertama. Andi, Yogyakarta.
- Mayuni, Ida Ayu Ika., & Suarjaya, Gd. (2018). PENGARUH ROA, FIRM SIZE, EPS, DAN PER TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR MANUFAKTUR DI BEI. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 7, No. 8, 2018: 4063-4093, SSN: 2302-8912.
- Munawir, S. (2010). *Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit Liberty, Yogyakarta
- Pratama, A., & Erawati, T. (2016). PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011). *Jurnal Akuntansi*, 2(1). <https://doi.org/10.24964/ja.v2i1.20>
- Puspitadewi, C.I.I., & Rahyuda,H. (2016). PENGARUH DER, ROA, PER DAN EVA TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEI, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, 2016: 1429-1456 ISSN: 2302-8912
- Putra, F.E., & Kindangen, P. (2016). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), NET PROFIT MARGIN (NPM), DAN EARNING PER SHARE (EPS) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (PERIODE 2010-2014). *Jurnal EMBA Vol.4 No.4* September 2016, Hal. 235-245. ISSN: 2303-1174
- Santoso, Singgih (2000). *SPSS Statistik Parametrik, Cetakan Pertama*, Jakarta, PT Elexmedia Komputindo.
- Soebrati, Ni Wayan., Rahmiyati, Nekky., & Ratnawati, Tri (2019). MODEL PEMERINGKATAN RISK DAN RETURN SAHAM BLUE CHIP YANG TERDAFTAR PADA LQ 45 BURSA EFEK INDONESIA, *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, Hal 857–868, Vol.4, No.1, 2019.
- Sudarsono, Bambang., Sudiyatno, Bambang (2016). FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009 S/D 2014, *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Maret 2016, Hal. 30 – 47, Vol. 23, No. 1 ISSN:1412-316.
- Sunariyah (2003) *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Edisi ketiga. Yogyakarta. UPP AMP YKPN. hal 45
- Susiani (2017). ANALISIS PENGARUH EARNING PER-SHARE, PRICE EARNING RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP RETURN SAHAM PADA

PERUSAHAAN SUB-SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA DI BEI PERIODE 2013-2015,
Jurnal Bisnis Indonesia Vol. 8 No. 1 April 2017.

Tandelilin, Eduardus. (2001). *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta. BPFE.
hal 48

Watung, R.W., & Ilat, Ventje. (2016). PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *NET PROFIT MARGIN* (NPM), DAN *EARNING PER SHARE* (EPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PERBANKAN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2011-2015, *Jurnal EMBA* Vol.4 No.2 Juni 2016, Hal. 518-529 ISSN: 2303-117